BASIS DATA PERTEMUAN 5 DATA MANIPULATION LANGUAGE (DML) PADA DBMS MYSQL Annisa Puspa Kirana, S.Kom, M.Kom

Pendahuluan

DML merupakan istilah untuk beberapa sintaksis (syntax) dari SQL yang digunakan untuk melakukan perubahan pada data (isi tabel-tabel) dalam suatu database. DML terdiri dari 3 klausa utama yaitu:

1. **INSERT** : Menambah baris baru pada sebuah tabel

2. **UPDATE** : Mengubah nilai suatu baris pada sebuah tabel.

3. **DELETE** : Menghapus suatu baris dari sebuah tabel.

Silahkan login ke SQL anda. Silahkan masuk ke CMD ketikkan **cd c:/xampp/mysql/bin.** selanjutnya ketikan **mysql –u root -p** kemudian tekan enter. Maka akan muncul perintah untuk memasukan password, ketikkan password yang telah Anda set sebelumnya, jika tidak menggunakan password silahkan langsung langsung tekan Enter.

Sebelum melakukan latihan DDL berikut ini silahkan export file "minimart.sql" yang telah diberikan. Berikut caranya.

1. Operasi INSERT

Operasi insert bertujuan untuk menyisipkan satu tuple baru ke dalam suatu relasi R. Klausa pembentuk:

- 1. INSERT
- 2. **INTO**
- 3. VALUES

Format:

- 1. **INSERT INTO** nama_tabel (kolom1, kolom2, ...dst.) **VALUES** (nilai_kolom1, nilai_kolom2, ...dst.);
- 2. **INSERT INTO** nama tabel **VALUES** (nilai kolom1, nilai kolom2, ...dst.);
- 3. [Salah satu dari kedua format sebelumnya], (nilai_kolom_kolom_baris1), (nilai_kolom_kolom_baris2), ...dst.

Operasi ini memungkinkan untuk melanggar empat jenis constraint sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- 1. **DOMAIN Constraint** dapat dilanggar jika suatu nilai attribute yang diberikan tidak ada dalam domain yang berkorespondensi dengan attribute tadi.
- 2. **KEY Constraint** dapat dilanggar jika nilai key dalam tuple baru t sudah ada dalam tuple lain dalam relasi r(R).
- 3. ENTITY INTEGRITY Constraint dapat dilanggar jika primary key dari tuple baru t adalah NULL
- 4. **REFERENTIAL INTEGRITY** Constraint dapat dilanggar jika nilai dari suatu foreign key dalam t mengacu ke suatu tuple yang tidak ada dalam relasi yang diacu.

Ada dua pilihan tindakan yang dapat dilakukan jika ada satu atau lebih constraint yang dilanggar akibat operasi insert, yaitu :

- 1. Menolak (reject) operasi insertion. Biasanya DBMS memberikan penjelasan mengapa proses insertion ditolak.
- 2. Berusaha memperbaiki alasan penolakan proses insertion. Dimana insertion akan diterima jika user melakukan perubahan nilai-nilai attribute sehingga insertion diterima.

Untuk memasukkan data / record pada tabel siswa, maka perintah yang kita gunakan adalah perintah insert, struktur perintahnya adalah :

```
INSERT INTO nama_tabel (kolom1, kolom2, kolom3, kolom_n) values ('isi 1', 'isi 2', 'isi 3', 'isi n')
```

Pada contoh berikut kita akan memasukkan record pada tabel siswa yang telah kita buat sebelumnya.

```
INSERT INTO mahasiswa (nim, nama ) values (1, 'Ani Rahmawati');
MariaDB [akademik]> INSERT INTO mahasiswa (nim, nama ) values (1, 'Ani Rahmawati');
Query OK, 1 row affected (0.06 sec)
```

jika perintah diatas kita jalankan, maka akan dimasukkan data siswa bernama Ani kedalam tabel mahasiswa. Jika perintah berhasil, akan dicetak pesan Query Ok, 1 row affected

```
INSERT INTO mahasiswa (nim, nama) values (2, 'Budi Raharjo', '08578776453');
MariaDB [akademik]> INSERT INTO mahasiswa values (2, 'Budi Raharjo', '08578776453');
Query OK, 1 row affected (0.12 sec)
```

```
INSERT INTO mahasiswa values (3, 'Charlie', '08571234453'), (4, 'Diandra', '08578771234');
```

```
MariaDB [akademik]> INSERT INTO mahasiswa values
-> (3, 'Charlie', '08571234453'),
-> (4, 'Diandra', '08578771234');
Query OK, 2 rows affected (0.10 sec)
Records: 2 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

2. Operasi DELETE

Operasi delete bertujuan untuk menghapus satu atau beberapa tuple di dalam suatu relasi R. Operasi ini hanya dapat melanggar **referential integrity**, jika tuple yang dihapus diacu oleh kunci-kunci tamu dari tuple yang lain dalam basis data.

Klausa pembentuk:

- 1. **DELETE**
- 2. **FROM**
- 3. WHERE [opsional]

Format:

- 1. **DELETE FROM** nama_tabel **WHERE** nama_kolom_patokan [operator_perbandingan] nilai_patokan;
- 2. **DELETE * FROM** nama_tabel; atau **DELETE FROM** nama_tabel;

*Operator perbandingan/comparison operator dapat berupa: =, <, >, <=, >=, <>

Ada empat pilihan tindakan yang dapat dilakukan jika suatu deletion melanggar constraint yang telah ditentukan, yaitu :

- 1. Menolak(reject) proses deletion.
- 2. Berusaha untuk melakukan "cascade deletion", yaitu dengan menghapus sejumlah tuple yang mengacu pada tuple yang akan dihapus.
- 3. Melakukan modifikasi nilai attribute yang mengacu pada tuple yang dihapus, yaitu setiap nilai diset NULL atau diganti dengan nilai dari tuple lain yang valid sebagai acuan baru. Akan tetapi, bila

attribute yang mengacu yang menyebabkan pelanggaran adalah bagian dari primary key, maka ia tidak dapat diset NULL (karena melanggar entity integrity).

4. Kombinasi 2 dan 3.

Contoh

MariaDB [AKADEMIK]> SELECT*FROM MATAKULIAH;		
kode	nama	sks
ASD KCB	ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA KECERDASAN BUATAN	3 2
2 rows in set (0.00 sec)		

DELETE FROM MATAKULIAH WHERE KODE= 'BDD';

Coba perhatikan berapa baris yang berhasil di delete dengan perintah di atas

```
MariaDB [AKADEMIK]> DELETE FROM MATAKULIAH WHERE KODE= 'BDD';
Query OK, 0 rows affected (0.00 sec)
MariaDB [AKADEMIK]> DELETE FROM MATAKULIAH WHERE KODE= 'ASD';
Query OK, 1 row affected (0.13 sec)
```

3. Operasi UPDATE

Operasi update digunakan untuk merubah nilai-nilai satu atau lebih attribute dalam satu atau lebih tuple dalam sejumlah relasi R.

Klausa pembentuk:

- 1. UPDATE
- 2. **SET**
- 3. **WHERE** [opsional]

Format:

- 1. **UPDATE** nama_tabel **SET** nama_kolom = nilai_baru **WHERE** nama_kolom_patokan [operator perbandingan] nilai patokan;
- 2. **UPDATE** nama_tabel **SET** nama_kolom**1** = nilai_baru**1**, nama_kolom**2** = nilai_baru**2**, ...dst. **WHERE** nama_kolom_patokan [**operator_perbandingan**] nilai_patokan;

*Operator perbandingan/comparison operator dapat berupa: =, <, >, <=, >=, <> Operasi UPDATE bisa dilakukan pada tiga jenis attibut, dengan permasalahan yang berbeda sebagaimana berikut ini :

- 1. Modifikasi nilai suatu foreign key, maka DBMS harus melakukan pengecekan bahwa nilai-nilai baru yang diberikan mengacu pada tuple yang ada dalam relasi-relasi yang dijadikan acuan.
- 2. modifikasi nilai suatu primary key serupa dengan proses deletion satu tuple dan inserting yang lain pada tempat yang sama. Akibatnya, pilihan- pilihan seperti yang dilakukan pada operasi INSERT dan DELETE dapat dipakai agar modifikasi tidak melanggar constraint.

modifikasi suatu attribute yang bukan primary key atau bukan foreign key biasanya tidak akan menimbulkan masalah. DBMS hanya perlu untuk mengecek apakah nilai-nilai baru yang diberikan mempunyai tipe data dan domain yang valid.

Contoh

4. Menampilkan semua data atau record dan pada kolom tertentu

Untuk melihat data dari sebuah tabel, maka kita gunakan perintah select , yang srtuktur perintahnya adalah sebagai berikut :

SELECT kolom1, kolom2, kolom_n FROM nama_tabel

pada contoh berikut kita akan menampilkan isi dari tabel siswa, maka kita gunakan perintah berikut :

KONEKSI MYSQL KE NETBEANS









